

Daily Market Update

22 September 2022



GLOBAL

- Pada tanggal 21 September 2022, pasar finansial bergerak *risk-off* seiring dengan pernyataan *hawkish* The Fed pada FOMC meeting kemarin. Pasar saham bereaksi dengan mayoritas indeks saham global terkoreksi.
- The Fed menaikkan suku bunga acuan sebesar 75 bps ke kisaran antara 3-3.25%. Powell mengatakan the Fed meningkatkan kebijakan ke tingkat yang cukup membatasi untuk mengembalikan inflasi ke target the Fed sebesar 2%. Sementara itu, median prospek kenaikan suku bunga oleh pejabat the Fed (dot plot), menunjukkan suku bunga acuan naik menjadi 4.4% pada akhir tahun, naik dari proyeksi pada Juni sebesar 3.4%.
- Sementara itu, proyeksi pertumbuhan PDB AS direvisi lebih rendah ke 0.2% tahun ini (vs 1.7% proyeksi Juni), dan 1.2% di 2023 (vs 1.7%). Inflasi yang diukur menggunakan PCE diproyeksikan mencapai 5.4% di 2022 (vs 5.2%) dan 2.8% di 2023 (vs 2.6%). Tingkat pengangguran direvisi meningkat ke 3.9% pada tahun ini (vs 3.7%) dan 4.4% di tahun depan (vs 3.9%).
- Dari pasar obligasi AS, kurva yield UST bergerak *flattening* pasca FOMC meeting dengan meningkatnya kekhawatiran resesi.
- Dari pasar valas, Dollar menguat terhadap mata uang utama dunia. Euro melemah seiring dengan kekhawatiran geopolitik dan krisis energi. Diberitakan bahwa Rusia berencana melakukan mobilisasi pada wilayah Ukraina yang berhasil dikuasai. Euro terus melemah pasca FOMC meeting, begitupun dengan Pounds, AUD, dan CNH.
- Pada pasar komoditas, harga minyak turun dengan kekhawatiran resesi ekonomi pasca FOMC meeting. Sementara itu, data persediaan minyak AS oleh EIA naik 1.1 juta barel minggu lalu, dan turut memberikan kekhawatiran penurunan permintaan minyak. Sementara itu, harga emas ditutup naik dengan meningkatnya sentimen *risk-off*, meskipun mungkin hanya sementara karena USD yang relatif kuat.
- Presiden Rusia, Vladimir Putin, mengumumkan kebijakan mobilisasi parsial, yang mengerahkan sekitar 300 ribu pasukan cadangan dalam eskalasi yang sedang terjadi dengan Ukraina.

DOMESTIK

- Dari pasar Indonesia, IDR bergerak dalam kisaran terbatas. IHSG ditutup turun terbatas. *Net foreign sell* sebesar Rp 912 miliar.
- Dari pasar obligasi Indonesia, yield SBN mayoritas sideways menunggu RDG BI. Terpantau per tanggal 20 September 2022 (settlement date), kepemilikan asing mengalami penurunan sebesar -460 miliar Rupiah dari hari sebelumnya, hingga saat ini berjumlah Rp 745.37 T, atau sekitar 14.83% dari total kepemilikan SBN.
- Pemerintah dalam RAPBN 2023 menganggarkan Rp 338.7 Tn untuk dana subsidi dan kompensasi energi tahun 2023. Anggaran tersebut terdiri dari subsidi sebesar Rp 212 triliun, dan cadangan kompensasi energi senilai Rp 127,7 triliun. Anggaran subsidi ini dengan asumsi Indonesia Crude Price (ICP) US\$ 90 per barel dan kurs Rp 14.800 per dolar AS.
- Bank Indonesia (BI) kemungkinan akan menaikkan tingkat suku bunga 7DRR sebesar 25 bps menjadi 4% pada pertemuan hari ini, menurut survei Bloomberg, sebagai bagian dari rangkaian kebijakan pengetatan bertahap BI. Inflasi inti yang menjadi patokan BI terus meningkat dan mencapai 3.04% pada bulan Agustus 2022, sedikit di atas titik tengah sasaran inflasi 2%-4%.

Currencies	Last Close	1D	5D	YTD
DXY	110.64	0.39%	0.82%	15.65%
EUR/USD	0.9837	-1.34%	-1.64%	-13.48%
GBP/USD	1.1270	-0.98%	-1.72%	-16.72%
AUD/USD	0.6630	-0.88%	-1.07%	-8.72%
NZD/USD	0.5853	-0.70%	-1.89%	-14.25%
USD/JPY	144.06	0.22%	0.38%	25.18%
USD/CNH	7.0752	0.64%	0.89%	11.30%
USD/SGD	1.4173	0.52%	0.58%	5.06%
USD/IDR	14998	0.10%	0.67%	5.23%

Govt. Bond Yield	Last Yield (%)	1D(bps)	5D(bps)	YTD(bps)
US Treasury 5Y	3.77	1.99	10.00	250.34
US Treasury 10Y	3.53	-3.22	8.10	202.00
US Treasury 30Y	3.50	-6.79	3.70	160.04
Indo (IDR) 5Y	6.65	1.85	8.80	158.00
Indo (IDR) 10Y	7.18	0.83	1.94	81.92
Indo (IDR) 20Y	7.26	3.02	11.25	19.79
Indo (USD) 5Y	4.69	9.15	23.87	263.62
Indo (USD) 10Y	4.82	4.51	16.85	265.45
Indo (USD) 30Y	5.43	2.87	14.38	210.32
Indo CDS (USD) 5Y	131.44	8.89	26.08	56.15

Commodities	Last Price	1D	5D	YTD
Nymex WTI Crude	82.94	-1.79%	-2.54%	10.28%
ICE Brent Crude	89.83	-0.87%	-1.11%	15.49%
Gold	1673.89	0.54%	0.53%	-8.49%
Natural Gas	7.78	0.80%	-6.55%	108.55%
Coal	448.00	2.28%	2.28%	271.17%
Nickel	24882.00	-0.12%	7.73%	19.16%
Copper	7749.00	-0.98%	-1.27%	-20.45%
CPO	822.79	1.27%	1.01%	-33.96%

Equity Indices	Last Close	1D	5D	YTD
Dow Jones	30183.78	-1.70%	-2.51%	-16.94%
S&P 500	3789.93	-1.71%	-2.86%	-20.48%
Nasdaq	11220.19	-1.79%	-2.88%	-28.28%
Eurostoxx 50	3491.87	0.71%	-1.41%	-18.76%
FTSE100	7237.64	0.63%	-0.61%	-1.99%
Australia ASX 200	6806.43	-1.56%	-2.08%	-10.00%
Nikkei 225	27313.13	-1.36%	-2.02%	-5.14%
Hang Seng	18444.62	-1.79%	-2.57%	-21.17%
Shanghai	3117.18	-0.17%	-2.59%	-14.36%
Indonesia (JCI)	7188.31	-0.12%	-1.61%	9.22%
Indonesia (LQ45)	1029.22	0.10%	-1.14%	10.50%
IDX SMC Comp	375.90	-0.69%	-2.65%	7.53%

Foreign Flow	Date	1D	WTD	YTD
Equity	21-Sep-22	-912	-561	75059
Bonds	20-Sep-22	-460	-2023	-124283

Equity Indices	Last Close	1D (%)	5D (%)
Keuangan	1507.25	0.08%	-2.24%
Energi	1976.57	-0.52%	-4.94%
Pertambangan & Material	1287.82	-0.25%	-1.19%
Aneka industri	1353.52	-0.24%	-2.30%
Konsumen dasar	701.14	0.17%	-0.71%
Konsumen siklikal	881.50	-0.34%	-0.07%
Kesehatan	1472.35	0.01%	1.21%
Properti & Real Estate	719.39	-1.47%	-3.51%
Teknologi	7471.71	0.75%	-0.63%
Infrastruktur	1012.22	-1.14%	-1.80%
Transportasi & Logistik	1842.46	-0.34%	-3.90%

Indicator	Last Close	1D (bps)	5D (bps)
JIBOR IDR (1M)	4.33	2.50	6.59
SOFR USD (1M)	3.0753	-0.0003	0.05
TED	22.94	22.76	31.33
FRA-OIS (3M)	26.85	175.00	2475.00
VIX	27.99	83.00	172.00